

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif analitik *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode *cluster sampling*. Data diperoleh dari kuesioner yang merupakan data primer karena diberikan langsung kepada responden.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ngaglik yaitu Desa Sinduharjo padukuhan Pedak, Taraman, Gadingan, Dukuh.

3.2.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Sinduharjo Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel diambil dari populasi menggunakan metode *cluster sampling* karena wilayah yang cukup luas. Pengambilan sampel dilakukan pada populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi

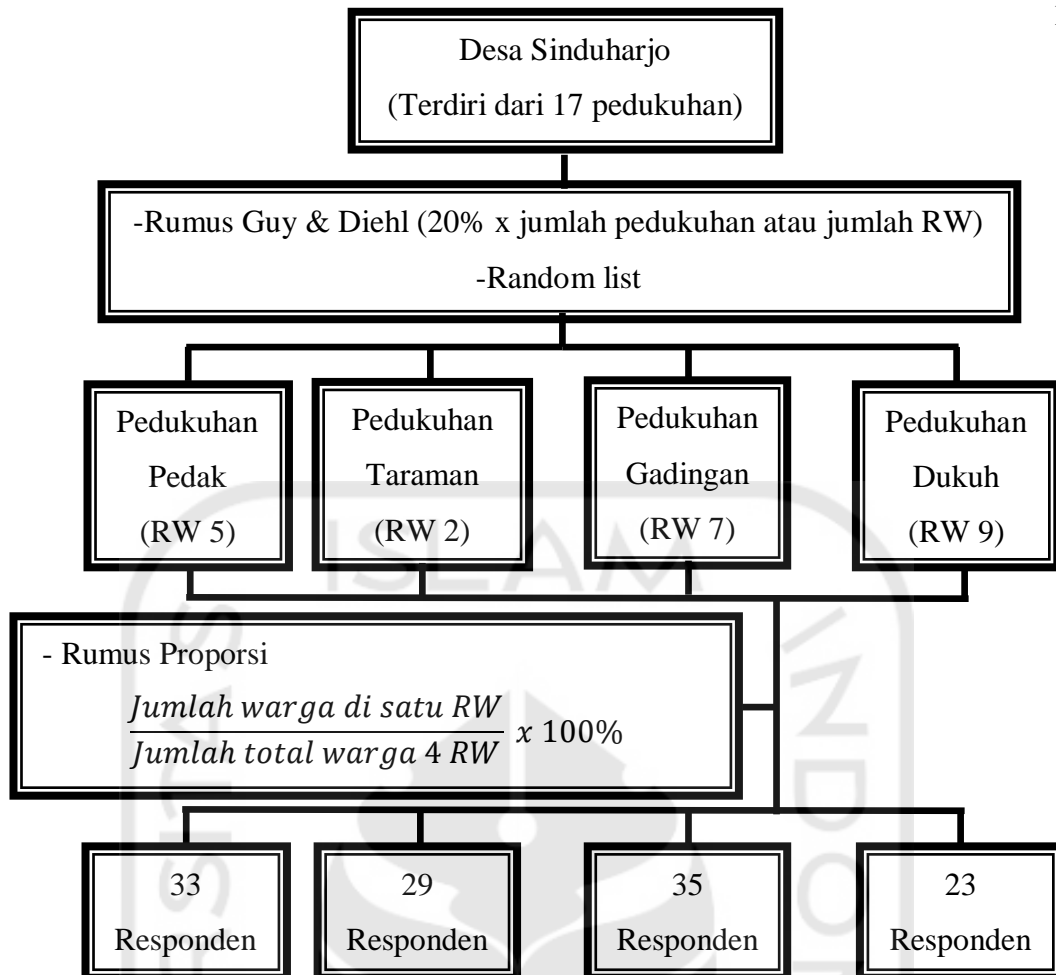
1. Laki-laki dan perempuan berusia 16-65 tahun.
2. Bersedia menandatangani *informed consent*.
3. Dapat melakukan komunikasi dengan baik.
4. Melakukan swamedikasi terakhir maksimal 6 bulan.

Kriteria eksklusi

1. Berprofesi sebagai tenaga medis atau tenaga kesehatan.
2. Pasien dengan penyakit kronis.

Kecamatan Ngaglik memiliki 6 desa, dari 6 desa tersebut diambil satu desa untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian. Kemudian dilakukan *cluster sampling* dari beberapa padukuhan yang terdapat pada desa tersebut berdasarkan letak geografis (utara, timur, barat, dan selatan). Jumlah padukuhan yang akan diambil ditentukan menggunakan rumus *Guy* dan *Diehle* yaitu 20% dari total padukuhan.

Penentuan padukuhan dilakukan dengan menggunakan randomlist dari setiap bagian wilayah yang telah di dapatkan. Satu padukuhan akan terdiri dari beberapa RW dan RT yang akan ditentukan dengan menggunakan rumus *Guy* dan *Diehle* yaitu 20% dari total RW. Sampel akan dipilih berdasarkan KK (Kartu Keluarga) yang berasal dari RW yang terpilih dengan sistem pengacakan yang dilakukan. Dari satu KK akan dipilih satu responden sebagai perwakilan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Pemilihan responden dilakukan secara *random* berdasarkan jumlah total KK yang ada pada masing-masing padukuhan. Jumlah responden yang diambil pada masing-masing wilayah ditentukan menggunakan rumus proporsi.



3.3.3 Perhitungan Sampel

Jumlah sampel minimum yang diambil dihitung dengan menggunakan metode Lemeshow. Jumlah populasi berdasarkan data yang ada di Desa Sinduharjo yaitu sebanyak 18.357 orang.

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,960^2 \times 0,25}{0,10^2}$$

$$= 96,04$$

$$\approx 100$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel Minimal

$Z_{1-\alpha/2}^2$: Derajat Kepercayaan

P : Proporsi Populasi

d : Tingkat Presisi/Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, jumlah sampel penelitian minimum yaitu 100 responden. Jumlah responden yang diperoleh pada saat penelitian yaitu sebanyak 117 responden. Jumlah sampel ditingkatkan agar pada saat dilakukan analisis data, jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian memenuhi jumlah minimum sampel yaitu 100 responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Unsur penelitian yang terdekat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Sukoharjo, bersedia mengisi kuesioner dan merupakan perwakilan dari satu kartu keluarga.
2. Penggunaan obat swamedikasi untuk mengatasi indikasi penyakit atas inisiatif sendiri atau saran dari orang lain, menggunakan obat bebas dan bebas terbatas.
3. Profil swamedikasi adalah kebiasaan masyarakat dalam melakukan pengobatan mandiri mulai dari keluhan penyakit, obat yang digunakan, durasi, sumber informasi, tempat mendapatkan obat, biaya, penanganan, alasan, efek samping dan penanganan efek samping akibat swamedikasi.
4. Tingkat pengetahuan tentang pengobatan mandiri meliputi cara mendapatkan obat, cara menggunakan obat, cara penyimpanan obat dan cara pembuangan obat berdasarkan tingkat pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan mengenai pengobatan mandiri. Tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada nilai persentase, yaitu (Arikunto, 2014):

Persentase Jawaban (%)	Kategori
>75	Baik
60-75	Cukup
<60	Kurang

5. Umur adalah usia responden pada saat mengikuti penelitian.
6. Jenis kelamin adalah perbedaan responden antara pria dan wanita secara biologis.

7. Pendidikan terakhir adalah tingkat pendidikan terakhir yang ditempuh responden secara formal, meliputi SD, SMP, SMA/Sederajat dan perguruan tinggi.
8. Pekerjaan adalah profesi atau mata pencaharian yang dilakukan responden untuk mendapatkan penghasilan.
9. Penghasilan adalah hasil pekerjaan dari usaha yang dilakukan responden dalam bentuk uang.
10. Mendapatkan obat adalah cara responden untuk memperoleh obat dalam melakukan swamedikasi.
11. Menggunakan obat adalah cara responden untuk menggunakan obat sesuai dengan petunjuk penggunaan.
12. Menyimpan obat adalah cara responden dalam penyimpanan obat-obatan agar terhindar dari kerusakan.
13. Membuang obat adalah cara responden memusnahkan obat-obatan atau kemasan obat yang tidak digunakan.

3.5 Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data diawali dengan menetapkan sampel dari populasi di Desa Sinduharjo Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Responden diberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan seperti tujuan dan manfaat penelitian. Ketika responden berkenan ikut dalam penelitian, responden melakukan pengisian *informed consent* (lembar persetujuan) dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner tentang swamedikasi oleh responden.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuesioner, yang mengacu pada penelitian dari Puspita dan Ditya yang telah dilakukan validasi konten sebelumnya dengan menggunakan pendapat dari para ahli mengenai isi kuesioner yang digunakan. Para ahli tersebut yaitu Ibu Susi Ari Kristina, M. Kes., Ph. D., Apt., Ibu Dian Medisa, S. Farm., M.P.H., Apt., dan Ibu Fithria

Dyah Ayu Suryanegara, S. Farm., M. Sc., Apt dan kuesioner dikatakan valid. Kuesioner yang digunakan diambil dari jurnal yang berjudul *Self Medication Among Adult In Minia, Egypt: A Cross Sectional Community-Based Study* pada bagian profil penggunaan obat, pada bagian cara menggunakan obat diambil dari MIMS dan Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan DepKes RI tahun 2008 dan Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas DepKes tahun 2006 (Handayani, 2018). Kuesioner terdiri dari beberapa bagian. Bagian pertama mengenai identitas responden seperti nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pendapatan dan pekerjaan. Bagian kedua mengenai profil swamedikasi atau kebiasaan responden dalam melakukan swamedikasi. Bagian ketiga mengenai pengetahuan responden dalam melakukan swamedikasi seperti cara mendapatkan obat yang terdiri dari 3 pernyataan, cara menggunakan obat yang terdiri dari 6 pernyataan, cara penyimpanan obat yang terdiri dari 5 pernyataan dan cara pembuangan obat yang terdiri dari 6 pernyataan (Natalia, 2018). Pernyataan tersebut dijawab dengan memilih jawaban benar atau salah. Skala *Guttman* merupakan dasar penilaian dari kuesioner yang digunakan pada penelitian ini. Penilaian jawaban benar dari kuesioner diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.

3.7 Pengelolaan dan Analisis Data

3.7.1 Penilaian Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpulan data primer dengan metode survei sehingga diperoleh opini dan informasi pribadi dari responden. Kualitas dari instrumen penelitian tergantung pada uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 responden, sebagai jumlah responden minimal untuk uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas kuesioner dilakukan menggunakan *Pearson*

correlation dengan teknik korelasi antara skor tiap butir kuesioner dengan skor total. Kriteria dari pengujian validitas, yaitu apabila hasil uji dari item pertanyaan signifikan ($P \text{ value} < 0,05$) atau $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Alat ukur dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang sama atau konsisten saat dilakukan pengukuran secara berulang-ulang. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner adalah dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> r \text{ tabel}$.

3.7.1.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas menggunakan subjek uji sebanyak 34 responden yang dilakukan secara *random* dan bukan merupakan subjek uji di Desa Sinduharjo. Hasil yang didapatkan yaitu kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r \text{ hitung} > 0,278$. Kuesioner dikatakan valid jika nilai $r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$. Taraf signifikansi yang digunakan pada uji validitas yaitu 10% dengan nilai $r \text{ Tabel}$ sebesar 0,278. Hasil uji validitas pada masing-masing bagian swamedikasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Pada Aspek Cara Mendapatkan Obat

Pernyataan	r	r	Keterangan
	Hitung	Tabel	
Semua obat dapat dibeli di warung ataupun swalayan.	0,652	0,278	Valid
Obat antibiotik dapat diperoleh dari teman atau keluarga yang lain.	0,616	0,278	Valid
Obat antibiotik (Contoh: FG-Troches) dapat dibeli di warung ataupun swalayan.	0,545	0,278	Valid

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pada Aspek Cara Menggunakan Obat

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Parasetamol hanya digunakan untuk obat penurun panas.	0,535	0,278	Valid
Jika aturan pemakaian obat 2 kali sehari, maka obat tersebut harus diminum pada pagi, dan sore hari.	0,663	0,278	Valid
Obat sirup/cair dapat digunakan kembali setelah lama disimpan, jika tidak mengalami perubahan bentuk/warna/rasa.	0,652	0,278	Valid
Batuk kering diobati dengan obat pengencer dahak.	0,616	0,278	Valid
Luka pada kulit yang belum dibersihkan dapat langsung diberikan salep atau cairan Povidone iodine (Contoh: Betadine).	0,560	0,278	Valid
Obat tetes mata dapat langsung di teteskan pada bola mata	0,448	0,278	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pada Aspek Cara Menyimpan Obat

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Obat dengan bentuk supositoria dapat disimpan di kotak obat bersama obat lain	0,447	0,278	Valid
Semua obat dapat disimpan didalam lemari pendingin (kulkas) agar lebih tahan lama.	0,615	0,278	Valid
Obat dapat disimpan tidak pada kemasan asli.	0,369	0,278	Valid
Obat tetes mata dapat disimpan lebih dari 1 bulan setelah segel terbuka.	0,652	0,278	Valid
Obat dalam bentuk cair yang tidak habis dapat disimpan pada lemari pendingin (kulkas) agar tidak rusak.	0,505	0,278	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pada Aspek Cara Membuang Obat

Pernyataan	r	r	Keterangan
	Hitung	Tabel	
Isi obat tidak perlu dikeluarkan dari kemasan pada saat akan dibuang.	0,460	0,278	Valid
Sediaan obat cair dalam kemasan dapat langsung dibuang ditempat sampah.	0,527	0,278	Valid
Semua obat yang sudah kadaluwarsa dapat dibuang ditempat sampah.	0,777	0,278	Valid
Kemasan obat berupa boks/dus harus dipotong dahulu sebelum dibuang.	0,652	0,278	Valid
Obat dalam bentuk sediaan tablet dan pil harus dihancurkan terlebih dahulu sebelum dibuang.	0,562	0,278	Valid
Obat dalam bentuk sediaan tablet dan pil dibuang dengan cara ditimbun dalam tanah.	0,364	0,278	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 3.1-3.4 diatas menunjukkan hasil uji pada tiap-tiap aspek pernyataan dikatakan telah valid dikarenakan nilai r hitung > 0,278, sehingga kuesioner dapat digunakan dalam penelitian untuk pengambilan data.

3.7.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha*. Dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,7. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,883 hal ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,7 sehingga kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

3.7.2 Analisis Data

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Analisis yang dilakukan, meliputi:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan *Microsoft Excel* dengan tujuan mendapatkan gambaran berupa frekuensi dan persentase terkait profil swamedikasi dan gambaran tingkat pengetahuan tentang swamedikasi. Hasil berupa frekuensi didapatkan dari jumlah responden yang memilih jawaban tersebut. Hasil persentase didapatkan dari jumlah responden yang memilih jawaban tersebut dibagi dengan total responden dan dikali 100%.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji korelasi dengan menggunakan *Chi-square* dan *rank spearman* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Uji *Chi-square* digunakan untuk melihat hubungan antara faktor sosiodemografi seperti jenis kelamin dan pekerjaan dengan pengetahuan, digunakan untuk jenis data nominal dengan ordinal. Uji *rank spearman* digunakan untuk melihat hubungan antara faktor sosiodemografi seperti usia, pendidikan terakhir dan pendapatan dengan pengetahuan masyarakat. Jenis data dalam bentuk ordinal.

3.8 Alur Penelitian

